

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan di dunia bisnis saat ini terutama di era globalisasi disebabkan oleh kemajuan teknologi informasi yang sangat berpengaruh besar terhadap dunia bisnis terutama di negara Indonesia sendiri, hal ini disebabkan oleh perkembangan teknologi digital yang semakin canggih, semua informasi dapat diperoleh dengan mudah dan cepat seiring dengan perkembangan zaman yang semakin modern. Dengan perkembangan teknologi yang terus-menerus, perusahaan perlu melakukan evaluasi dan analisis untuk mengetahui tingkat keuntungan salah satunya dilihat dari nilai perusahaan, Slamet et al (2019). Nilai perusahaan yang tinggi akan menjadi keinginan semua pemilik perusahaan dan nilai perusahaan yang tinggi dapat mencerminkan kemakmuran para investor juga tinggi, Leni et al (2020).

Nilai perusahaan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi perusahaan karena dengan adanya peningkatan nilai perusahaan akan diikuti dengan peningkatan harga saham yang mencerminkan peningkatan kemakmuran pemegang saham, Silvia (2019:2). Pentingnya nilai perusahaan digunakan untuk mengetahui bagaimana keadaan perusahaan tersebut dan untuk menentukan minat para investor untuk menginvestasikan dana mereka di perusahaan tersebut. Untuk meningkatkan nilai perusahaan, perusahaan harus memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil harus tepat, Taufik et al (2021).

Dalam menilai sebuah perusahaan tidak hanya bisa dilihat dari informasi *financial* saja tetapi membutuhkan informasi *nonfinancial* dalam mengambil

sebuah keputusan saat berinvestasi, selain itu, pengungkapan informasi mengenai pengungkapan modal intelektual juga merupakan informasi *nonfinancial* yang sangat penting bagi para investor karena pengungkapan modal intelektual kunci penggerak nilai perusahaan, Leni et al (2020). Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang ada dalam perusahaan, faktor tersebut dapat digunakan oleh calon investor untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Salah satu faktor tersebut diantaranya yaitu, pengungkapan modal intelektual, Suardana (2020).

Pengungkapan modal intelektual merupakan konsep yang mengarah pada modal tak berwujud yang tersusun dari tiga elemen yaitu modal yang terkait dengan manusia (*human capital*), modal yang terkait dengan perusahaan (*structural capital*) dan modal yang terkait dengan pihak luar perusahaan (*relational capital*). Pengungkapan modal intelektual merupakan aset tidak berwujud yang dapat menyediakan sumber daya berbasis pengetahuan yang dapat membantu suatu perusahaan meningkatkan kinerja dan daya saingnya serta menciptakan nilai tambah dibandingkan perusahaan lain, Zulki (2021:2). Informasi modal intelektual memberikan gambaran tentang kinerja keuangan, Ifki et al (2019). Selain pengungkapan modal intelektual, faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kinerja keuangan, Yanti (2023).

Kinerja keuangan menggambarkan posisi keuangan suatu perusahaan selama suatu periode waktu, baik dari segi pembiayaan maupun penyaluran, Ratnasari et al (2018). Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor penting untuk menilai efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dan posisi kas

tertentu. Perusahaan yang sehat nantinya akan dapat memberikan laba bagi para pemilik modal, perusahaan yang sehat juga dapat membayar hutang dengan tepat waktu, Thomas (2023:65). Salah satu tolak ukur yang menunjukkan keberhasilan nilai perusahaan untuk mencapai keuntungan jangka pendeknya ketika menjalankan usaha yaitu dengan menerapkan kinerja keuangan yang baik, Yanti (2023).

Tabel 1. 1 Pengungkapan Modal Intelektual, Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Pada Sektor Teknologi Periode 2019-2023

Perusahaan	Tahun	PMI		Kinerja Keuangan		Nilai Perusahaan	
ATIC	2019	114,811		0,01371		0,46988	
	2020	1,75361		-0,1401		0,57152	
	2021	-10,504		-0,0594		0,73764	
	2022	81,2089		0,03405	↑	0,46516	↓
	2023	57,5773		0,06299	↑	0,30205	↓
DIVA	2019	1126,2		0,09043		1,7931	
	2020	1316,89		0,05573		0,88927	
	2021	1145,89		0,53659		0,45623	
	2022	1534,11	↑	0,00361		-0,2498	↓
	2023	713,926		-1,2561		-0,3302	

Sumber: www.idx.co.id data diolah penulis (2024)

Berdasarkan table 1.1 diatas, pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023, terdapat fenomena di tahun 2022 pada PT. Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA) dimana pengungkapan modal intelektual mengalami peningkatan akan tetapi tidak diiringi dengan meningkatnya nilai perusahaan. Peningkatan beban bunga yang tinggi dapat menjadi penyebab turunnya nilai perusahaan. Ini disebabkan karena beban bunga mengharuskan perusahaan untuk membayar utangnya, yang pada akhirnya akan mengurangi kas atau aset lainnya dan sekaligus meningkatkan jumlah liabilitas perusahaan.

Kondisi ini tercermin dalam laporan neraca perusahaan. Di sisi lain, pengukuran nilai perusahaan dilihat dari laporan neraca, sementara pengungkapan modal intelektual ini dilihat dalam laporan laba rugi. Jadi, ketika beban bunga tinggi terjadi, ini akan mengurangi laba bersih perusahaan dan secara tidak langsung dapat menurunkan nilai perusahaan yang tercermin dalam laporan neraca.

Dari data diatas juga menunjukkan di tahun 2022 dan 2023 pada PT. Anabatic Technologies Tbk (ATIC) diketahui kinerja keuangan mengalami peningkatan, akan tetapi nilai perusahaan yang diperoleh menurun. Peningkatan nilai perusahaan bisa terhambat oleh beban umum dan administrasi serta beban bunga yang tinggi, sehingga memiliki dampak negatif terhadap nilai perusahaan yang dilihat dari laporan neraca. Pembayaran beban bunga serta beban umum dan administrasi menggunakan kas yang sebenarnya merupakan aset perusahaan. Dalam melakukan pembayaran ini, perusahaan harus menggunakan sebagian dari kasnya dan dapat mengurangi jumlah aset. Selain itu, pembayaran ini juga dapat mengurangi dana perusahaan.

Dari variabel yang telah dijelaskan terdapat hasil penelitian Antonio et al (2020), menyatakan bahwa pengungkapan modal intelektual berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena perusahaan melakukan pengungkapan sumber daya intelektual mereka untuk dimasukkan ke dalam pertimbangan dan penilaian perusahaan. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Bima et al (2020), pengungkapan modal intelektual tidak maksimal dalam melakukan pengungkapan intelektual sehingga tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Variabel selanjutnya yaitu kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, karena

tingginya nilai *return on asset* menunjukkan semakin efisien perusahaan tersebut dalam menggunakan asetnya, Slamet et al (2019). Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Luh Pande et al (2023), dinyatakan bahwa pengaruh kinerja keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang, terdapat fenomena mengenai nilai perusahaan dan terdapat inkonsistensi hasil pada penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Hal tersebut membuat penulis memilih judul “**Pengaruh Pengungkapan Modal Intelektual dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat diidentifikasi permasalahan – permasalahan yang muncul dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Pada tahun 2022 PT. Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA) mengalami peningkatan modal intelektual, akan tetapi tidak diiringi dengan meningkatnya nilai perusahaan.
2. Pada tahun 2022 dan 2023 PT. Anabatic Technologies Tbk (ATIC) mengalami peningkatan kinerja keuangan akan tetapi nilai perusahaan yang diperoleh menurun.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, penulis dapat merumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh pengungkapan modal intelektual terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
2. Seberapa besar pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pernyataan penelitian yang telah diuraikan, dapat disimpulkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengungkapan modal intelektual terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan dan menjadi sumber informasi untuk menganalisis faktor apa saja yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber informasi yang bermanfaat bagi investor terhadap nilai perusahaan untuk membuat keputusan investasi.

1.5.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dari penelitian dilakukan sebelumnya serta menambah teori dan bukti tentang hasil penelitian terdahulu untuk menunjukkan pengaruh pengungkapan modal intelektual dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca dan peneliti sebelumnya sebagai acuan dan referensi dengan topik yang sama terkait penelitian mengenai pengungkapan modal intelektual dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.